

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan :

1. Indeks stomata *Bougainvillea glabra* Chois di Kota Gorontalo untuk jalan Jendral Sudirman Indeks stomata sebesar 26,68 %, jalan Panjaitan sebesar 26,18 %, jalan Agus salim sebesar 25,88 %, jalan Taman Bunga sebesar 21,39 %, jalan Gelatik sebesar 21,04 % dan Lombongo 18,16 %.
2. Kerapatan stomata *Bougainvillea glabra* Chois di jalan Jendral Sudirman sebesar 153,4034 mm², kemudian jalan Panjaitan sebesar 146,1790 mm², jalan Agus salim sebesar 133,4793 mm², jalan Taman Bunga sebesar 121,1971 mm², jalan Gelatik sebesar 113,9904 mm² dan Lombongo sebesar 100,9633 mm².
3. *Bougainvillea glabra* Chois dapat dijadikan sebagai bioindikator pencemaran udara dengan melihat indeks dan kerapatan stomata. Semakin tinggi indeks dan kerapatan stomata maka kualitas udara semakin tercemar, sebaliknya semakin rendah indeks dan kerapatan stomata maka kualitas udara semakin baik.

5.2 Saran

Perlu mengadakan penelitian lanjutan tentang indeks dan kerapatan stomata untuk jenis tanaman lain dengan mengukur faktor lingkungan, mengingat penelitian ini terbatas pada tanaman yang sama dan faktor lingkungan yang dilihat hanya emisi gas buang kendaraan bermotor.